

## ABSTRAK

### PERBEDAAN PENERIMAAN DIRI IBU YANG MEMILIKI ANAK TUNARUNGU DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan penerimaan diri ibu yang memiliki anak tuna rungu yang ditinjau dari status sosial ekonomi. Dengan asumsi semakin rendah status sosial ekonomi maka akan semakin baik penerimaan dirinya. Sebaliknya semakin tinggi status sosial ekonomi maka akan semakin rendah penerimaan dirinya. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak tuna rungu.

Penelitian ini disusun berdasarkan metode skala penerimaan diri berdasarkan aspek dari teori Jhonson dan Medinnus (1967), yaitu : menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan, mengakui hak-hak anak dan memenuhi kebutuhan anak untuk mengekspresikan perasaan, menilai anaknya sebagai diri yang unik, mengenal kebutuhan anak, dan mencintai anak tanpa syarat.

Berdasarkan analisis data, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1) adanya perbedaan signifikan antara penerimaan diri dengan status sosial ekonomi, dimana  $r_{xy} = 0,217$  ;  $p = 0,000$  berarti  $> 0,050$ . Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan diterima, 2) Bahwa penerimaan diri ibu yang memiliki status sosial ekonomi menengah tergolong tinggi, sebab nilai rata-rata empirik (110,472) lebih besar dari pada nilai rata-rata hipotetiknya (87,50), sedangkan penerimaan diri ibu yang memiliki status sosial menengah atas tergolong rendah, sebab nilai rata-rata empiric (80,750) lebih rendah dari nilai rata-rata hipotetik (87,50).

Kata kunci : penerimaan diri dan status sosial ekonomi